

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian untuk mengkaji kondisi objek secara alami (berbeda dengan metode eksperimental). Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi atau gabungan, analisis dilakukan secara induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik dari suatu bidang tertentu.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu mengalokasikan waktu yang cukup lama untuk melakukan observasi lapangan. Langkah ini memberikan peneliti pemahaman mendalam mengenai subjek penelitian, termasuk konteks latar belakang dan berbagai perspektif yang dimiliki oleh partisipan. Selain itu, kehadiran yang konsisten di lapangan juga membantu subjek penelitian beradaptasi dengan keberadaan peneliti, sehingga dapat meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh efek kehadiran pengamat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan secara langsung dengan mengobservasi fenomena atau peristiwa di lokasi kejadian untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Peneliti secara aktif terlibat dalam proses observasi dan partisipasi, dengan fokus pada skala sosial yang kecil dan penekanan pada pengamatan terhadap budaya lokal. Dalam hal ini penelitian bersumber pada hasil observasi, wawancara, dan analisis penjualan di PT. Sami

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

Mulyo Gas Kab. Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi krusial karena berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Data dikumpulkan melalui partisipasi langsung dalam kegiatan pembelian, observasi, serta wawancara dengan Kepala PT, karyawan dan pembeli atau konsumen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dalam keseluruhan proses pengumpulan data.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di JL.P. Sudirman NO.237 Kab Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena peneliti dapat menyaksikan langsung proses distribusi yang terjadi disana.

D. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merujuk pada informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama untuk mendukung proses penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara dengan individu atau pihak yang memiliki hubungan langsung dengan objek penelitian.³ Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu tentang bagaimana analisis saluran distribusi produk LPG dalam meningkatkan penjualan pada PT. Sami Mulyo Gas Di Kab.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2014), 57.

³ Ibid, 142.

Nganjuk.

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu dan kemudian dimanfaatkan oleh peneliti sebagai referensi atau pelengkap dalam penelitian mereka. Peneliti memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, serta artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Observasi kualitatif melibatkan peneliti secara langsung di lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas di lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti mencatat atau merekam informasi yang dianggap relevan dan dapat mengajukan sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan oleh dua pihak dimana pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancara sebagai narasumber atau pemberi jawaban atas pertanyaan.⁴ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dari sumber asli secara langsung. Informan pada penelitian ini adalah:

- a. Direktur Utama Bapak Hanafi Santoso, untuk mendapat data *company profile* di PT. Sami Mulyo Gas.

⁴ Enny Radjab, M. Abdr Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 65.

- b. Admin (Catur Wahyudi dan Hanik Nur Rahmandani) yang bekerja di PT. Sami Mulyo Gas untuk mendapat data penerapan saluran distribusi dan data hasil penjualan di PT. Sami Mulyo Gas.
- c. 7 Pedagang Besar untuk mendapatkan data penilaian terhadap penerapan saluran distribusi di PT. Sami Mulyo Gas dan analisis pelanggan.

3. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan, seperti benda tertulis, buku, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi resmi, namun tidak hanya itu peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa foto atau gambar yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun dan mengelola data secara sistematis dengan mengorganisasikannya ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi bagian-bagian, melakukan sintesis, menyusun pola, serta memilah informasi yang relevan untuk dipelajari. Tujuan akhirnya adalah menyusun kesimpulan yang jelas agar dapat dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁵

Untuk melakukan analisis data dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang diperoleh dengan merangkum bagian-bagian yang utama dan relevan, serta mengidentifikasi pola dan topik yang terkandung di dalamnya. Melalui reduksi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah proses analisis lanjutan terhadap data yang telah dikumpulkan.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 13.

2. Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama penelitian umumnya berbentuk naratif, sehingga diperlukan penyederhanaan tanpa menghilangkan maknanya.
3. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti merumuskan temuan dari data yang telah diperoleh untuk mengungkap makna dari data yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi hubungan, persamaan, atau perbedaan yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan Diperlukannya uji keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Berikut ini uji Keabsahan data dapat dilakukan :

1. Keikutsertaan peneliti

Dalam penelitian, keterlibatan peneliti memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pengumpulan data, yang sering kali membutuhkan waktu yang cukup lama. Keterlibatan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk membangun tingkat kepercayaan dari narasumber terhadap penelitian yang sedang berlangsung.

2. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dari suatu permasalahan yang sedang diteliti dan kemudian fokus pada aspek-aspek yang lebih mendetail. Dalam konteks ini, peneliti meninjau ulang dan memeriksa secara cermat data pemasaran sebelumnya, sehingga dapat mengenali kesalahan serta kekurangan

yang ada.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis permasalahan tertentu, termasuk identifikasi persamaan dan perbedaan⁶. Dalam konteks ini, peneliti menerapkan metode triangulasi teknik yang mana mengacu pada penggunaan berbagai metode pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti dapat mengombinasikan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi secara simultan untuk mengumpulkan data dari satu sumber.⁷

Sementara itu, triangulasi sumber merujuk pada upaya memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama.⁸ untuk memverifikasi kredibilitas data dengan cara memeriksa keabsahan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti pemilik usaha PT. Sami Mulyo Gas, karyawan, dan konsumen.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti merencanakan penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mengajukan permohonan izin kepada pemilik usaha untuk melakukan kegiatan penelitian, menentukan wilayah

⁶ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

⁷ Hardani Dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 155.

⁸ Ibid., 42.

penelitian, mengatur izin, dan mendalami mendeskripsikan domain, memilih sumber, menyiapkan logistik penelitian dan etika penelitian. Contoh praktiknya seperti menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan meliputi pengumpulan data dan informasi pada fokus penelitian.

3. Tahap analisis data,

Pada tahap ini peneliti menganalisis data serta pengecekan keabsahan data meliputi :

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, penelitian juga mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan rinci agar lebih mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan secara jelas kepada pihak lain.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap pelaporan penelitian, hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian akan disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan petunjuk dari dosen pembimbing.⁹

⁹ Ibid., 144.